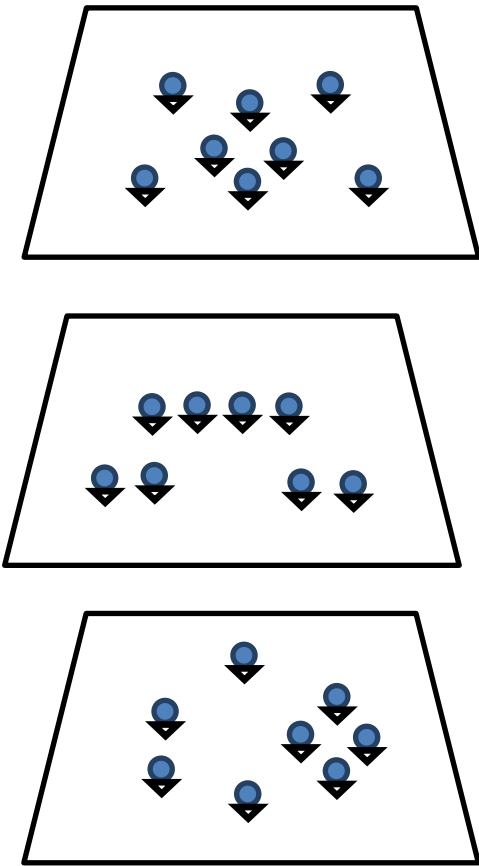


Lampiran 7

Tabel 4.1 Struktur Garapan

No	Adegan	Motif Gerak	Pola Lantai	Tata Cahaya	Suasana Musik
1	<p>Introduksi:</p> <p>Menggambarkan suasana kraton yang digambarkan oleh para dayang-dayang kerajaan.</p>	<p>1. 8 orang penari sebagai dayang-dayang dari kerajaan Pajajaran yang sedang menggambarkan kemakmuran dan kesejahteraan kerajaan.</p> <p>Gerakan yang digunakan pada adegan awal ini yaitu: <i>selut ukel kebut sampur kanan dan kiri, obah bahu kanan dan kiri lalu gilek,keupat, nyisir rambut,lontang kanan dan kiri, sawang kanan dan kiri</i> bersamaan dengan kaki di angkat dengan bentuk point</p>		<ol style="list-style-type: none"> 1. General (biru dan hijau) = untuk membuat efek suasana di kerajaan. 2. Gunsmoke = untuk memberikan efek yang megah ketika dayang-dayang kerajaan memasuki stage. 3. Raja dan ratu kerajaan Pajajaran memasuki panggung menggunakan efek strobe. 4. Menggunakan efek general biru masih dengan suasana yang damai. 	<p>Suasana musik yang digunakan adalah gamelan degung.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketuk di nada La memberikan tempo (orang berjalan cepat) dipukul dengan keras. 2. Introduction 3. Suling memainkan interlude lagu 4. Mamos lagu sabengbatan 5. Choir (nun sang rumuhun, sang karuhun nu agung).

No	Adegan	Motif Gerak	Pola Lantai	Tata Cahaya	Suasa Musik
2	Adegan 1	<p>1. Menceritakan tentang kemakmuran dan kejayaan pajajaran. Dengan adanya raja dan ratu pajajaran beserta dayang.</p> <p>Gerakan yang digunakan adalah gerak-gerak dan sikap tari Sunda klasik seperti: <i>ukel, sikap sembah, gilek, lontang kanan, lontang kiri, capang kanan, capang kiri, capang kembar</i>, dan pengembangan-pengembangan gerak dasar klasik</p>		<p>1. Menggunakan spot yang diarahkan kepada raja dan ratu.</p> <p>2. Gunsmoke, General hijau dan biru ungu menggambarkan suasana kedamaian.</p>	<p>1. Suasana musik yang lembut melambungkan kedamaian, dengan diiringi lagu pajajaran oleh sinden dengan degung klasik lagu “Karang Pawitan”.</p> <p>2. Penerus (terdapat dilampiran).</p> <p>3. Musik Peralihan</p>

No	Adegan	Motif Gerak	Pola Lantai	Tata Cahaya	Suasana Musik
3	<p>Adegan 2</p> <p>1.Menggambarkan keresahan raja dan ratu beserta dayang-dayang karena tiga prajurit yang datang dan melaporkan berita bahwa kerajaan ingin mendapat kan penyerangan dari banten.</p> <p>2.Raja dan dayang-dayang out stage.</p>	<p>Motif gerak yang digunakan oleh raja dan ratu adalah gerak-gerak sunda klasik yang di kembangkan : <i>seser, lontang kanan dan kiri, capang sawang</i></p> <p>Motif yang digunakan oleh prajurit : <i>Adeg-adeq, capang, ngumis, tumpang tali, sepak solder, laras konda, mincid, gedig, jangkung ilo, bebek ngoyor, sirig.</i></p>		<p>1.Menggunakan efek stobo, dan general merah untuk menggambarkan suasana yang mencekam</p> <p>2.Lalu general kuning dan gunsmoke.</p>	<p>Ketika prajurit masuk music berubah secara tiba-tiba.</p> <p>1.Ketuk 8 bar/ 4x8 hitungan tempo keringan.</p> <p>2. Tempo diturunkan 1 wiletan.</p> <p>3. Diakhir tari ponggawa dicindek oleh kendang (disirep).</p>

No	Adegan	Motif Gerak	Pola Lantai	Tata Cahaya	Suasana Musik
4	Adegan 3	Pengembangan gerak keseharian yang tidak terlepas dari gerak tradisi, namun gerak-geraknya sudah banyak dikembangkan. <i>ukel, sikap sembah, gilek, lontang kanan, lontang kiri, capang kanan, capang kiri, capang kembar,</i>		<p>1. Menggunakan efek general orange dan strobe.</p> <p>2. Gunsmoke ketika para dayang-dayang memasuki area panggung.</p>	<p>Suasana musik yang menggambarkan kericuhan dan keresahan para dayang-dayang.</p> <p>1. ketuk (tempo orang berjalan cepat).</p> <p>2. Laras Salendro.</p> <p>3. choir</p>

No	Adegan	Motif Gerak	Pola Lantai	Tata Cahaya	Suasana Musik
5	Adegan 3	<p>1.Menggunakan gerak-gerak silat. Untuk menggambarkan prajurit Banten yang siap ingin berperang menghancurkan kerajaan Pajajaran.</p> <p>2.Raja Banten memasuki stage menggunakan gerak tari Sunda : Capang, lontang kanan dan kiri, Sawang dan gerak-gerak silat (menggambarkan adegan raja Banten dan para Prajurit siap untuk berperang)</p>	<p>The 'Pola Lantai' section contains four trapezoidal diagrams, each representing a different floor pattern for a stage performance. Each diagram has a white background with black outlines. The patterns are as follows:</p> <ul style="list-style-type: none"> Diagram 1: A single blue dot at the top center with a downward arrow. Below it, two blue dots on the left and right sides, each with a downward arrow. At the bottom, two blue dots on the left and right sides, each with a downward arrow. Diagram 2: Two blue dots on the left side, each with a downward arrow. In the center, two blue dots with downward arrows. On the right side, one blue dot with a downward arrow. Diagram 3: Five blue dots in a horizontal row across the top, each with a downward arrow. In the center, one orange dot with a downward arrow. Diagram 4: One orange dot at the bottom left with a downward arrow. In the center, a cluster of five blue dots with downward arrows: one at the top, two in the middle, and two at the bottom. 	<p>1.Menggunakan efek general ungu dan putih strobe.</p> <p>2.Gunsmoke ketika para prajurit memasuki area panggung.</p>	<p>Suasana musik yang menggambarkan suasana menegangkan.</p> <p>1.Suasana Bedug secara tiba-tiba membawa tempo tersendiri (tempo orang berjalan lambat).</p> <p>2.Masuk Rebana, pola tabuh rudat mengiringi sholawat mudhoriyah</p> <p>3. pola tabuh bergantian dengan pola rudat.</p> <p>4.kembali masuk bedug membawa tempo orang berjalan lambat.</p>

No	Adegan	Motif Gerak	Pola Lantai	Tata Cahaya	Suasana Musik
6	<p>Adegan 3</p> <p>1.Menceritakan tentang peperangana antara dua kerajaan antara Banten dan Pajajaran.</p> <p>2.Kekalahan Pajajaran (digambarkan dengan narasi keluaranya penari satu persatu dari stage).</p>	<p>Motif gerak-gerak prajurit dibuat dengan gerak gagahan. Agar kegambarkann peperangan antara dua kerajaan.</p> <p>Motif yang digunakan oleh prajurit : <i>Adeg-adeg, capang, ngumis, tumpang tali, sepak solder, laras konda, mincid, gedig, jangkung ilo, bebek ngoyor, sirig</i>. Lalu menggunakan gerak-gerak silat untuk adegan perang.</p>		<p>1.Pada adegan ketika menggaambarkan peperangan.</p> <p>2.Menggunakan strobe untuk memberikan kesan mencekam dan sedang terjadi perang.</p> <p>3.General orange untuk mendukung suasana agar menggambarkan situasi di kerajaan dan menggunakan gunsmoke.</p> <p>4.Adegan ending menggunakan spot ke arah raja dan lampu perlahan meredup.</p>	<p>1.Choir (laras pelog degung).</p> <p>2. Cindek kendang.</p> <p>3.Musik kembali ke introduction.</p> <p>4. Diujung musik disambut suara suling.</p> <p>5. Suling memainkan melodi mengiringi narasi.</p>

Lampiran 8

Tabel 4.2 Biaya Produksi Pertunjukan

1. Tabel Pengeluaran dana sewa kostum tari

No	Kostum	Biaya	Jumlah
1	Dayang-dayang + prajurit	Rp. 100.000 x 11 pcs Rp. 100.000 x 11 pc	Rp. 2.200.000
2	Raja banten + raja pajajaran	Rp. 150.000 x 2 pcs	Rp. 2.500.000
3	Ratu	Rp. 150.000	Rp. 2. 650.000
4	Biaya sewa kostum tari		Jumlah = Rp. 2.650.000

2. Tabel Pengeluaran dana sewa gedung dan biaya manajemen produksi untuk hari H

No	Perlengkapan	Biaya	Jumlah
1	Lighting Sound	Rp. 3.000.000	Rp. 2.000.000
2	Dekorasi Gedung	Rp. 1.000.000	Rp. 4.000.000
3	Makan penari, pemusik dan manajemen produksi	Rp. 1.000.000	Rp. 5.000.000
4	Uang kebersihan gedung dan sewa panggung	Rp. 750.000 + Rp. 950.000	Rp. 6.100.000

No.	Perlengkapan	Biaya		Jumlah
1	Honor Pemusik	Rp. 350.000 x 5 orang	Rp. 1.750.000	Rp. 7.850.000
		Rp. 400.000 x4 orang	Rp. 1.600.000	Rp. 9.450.000
		Rp. 850.000 x 2 orang	Rp. 1.900.000	Rp. 11,350.000
2	Kaos Manajemen Produksi	Rp. 45.000 x 40pcs	Rp. 1.845.000	Rp. 13.195.000
3	Total biaya (Pemusik, Manpro, Gedung)	Jumlah = Rp. 13.195.000		

3. Tabel Biaya Produksi Latihan

No	Keterangan	Biaya	Jumlah
1	Latihan ke-1sampai dengan ke-13 Tanggal 27 Oktober 2017 – Tanggal 2 Desember 2017	Rp. 618.000	Rp. 618.000
2	Latihan dengan pemusik (recording musik) + Konsumsi	Rp. 2.740.000	Rp. 3.358.000
3	Latihan Tanggal 7 Desember 2017 dan 13 desember 2017 (transport pemusik dan konsumsi)	Rp. 330.000	Rp. 3.688.000
4	Biaya seleksi I	Rp. 162.000	Rp. 3.850.000
5	Latihan tanggal 22 Desember 2017 – 8 Januari 2018	Rp. 5.770.000	Rp. 5.770.000
6	Biaya seleksi II (konsumsi penari, pemusik dan honor pemusik)	Rp. 3. 595.000	Rp. 9.365.000
7	Latihan tanggal 16 Januari – GR tanggal 23 Januari 2018	Rp. 10.865.000	Rp. 10.865.000

Biaya Produksi Selama Proses Latihan = Rp. 10.865.000

4. Tabel Total biaya keseluruhan

No	Keterangan	Biaya	Jumlah
1	Biaya produksi latihan	Rp. 10.865.000	Rp. 10.865.000
2	Total biasa untuk hari H (pemusik , manpro, gedung)	Rp. 13.195.000	Rp. 24.060.000
3	Biaya sewa kostum tari	Rp. 2.650.000	Rp. 26.710.000
4	Biaya Sewa Tronton untuk seleksi	Rp. 900.000	Rp. 27.610.000

Total biaya keseluruhan Rp. 27.610.000

